

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI DIGITAL DI MI TARBIYATUL ATHFAL II LAMONGAN

Irfa'i Alfian Mubaidilla¹, Agus Fathoni Prasetyo², Nurhaningtyas Agustin³, Akhmad Aji Pradana⁴, Nurlaili Dina Hafni⁵, Misbahul Huda⁶, Ziana Dhurrotul Ainiyah⁷, Nurul Ngainin⁸, Siswandi⁹

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban, Indonesia

Email: ¹mubaidillairfa@gmail.com, ²agusfathonipras@gmail.com, ³nurhaning1992@gmail.com, ⁴ajipradana@stimatuban.ac.id, ⁵dinahafni@gmail.com, ⁶misbahulhuda@iainutuban.ac.id, ⁷zianadhurrotul@iainutuban.ac.id, ⁸ngaininnurul@gmail.com, ⁹siswandi2000@gmail.com

Article Info

Received	Accepted	Published
----------	----------	-----------

Keywords:

Learning Media
 Aplication
 Digital

ABSTRACT

Based on the problems found, this community service aims to determine the ability of MI Tarbiyatul Athfal II Lamongan teachers to use digital learning media and to improve teachers' ability to use digital learning media. The method of this community service is to collect data and thoroughly analyze the ability of teachers to use digital learning media, then provide direct training to teachers in using digital learning media. The strategy used is to provide training on the use of digital media to teachers, especially mindjet, flipbook, and quiz creator applications. The results of this community service concluded that digital-based learning media has been widely utilized by MI Tarbiyatul Athfal II Lamongan teachers and has a positive impact on the learning process. However, there are challenges that require attention, such as infrastructure and teacher competence.

Kata Kunci:

Media Pembelajaran
 Aplikasi
 Digital

ABSTRAK

Berdasarkan pada masalah yang ditemukan, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru MI Tarbiyatul Athfal II Lamongan dalam menggunakan media pembelajaran digital dan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran digital. Metode pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dengan mengumpulkan data dan menganalisis secara menyeluruh terkait kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran digital, kemudian memberikan pelatihan secara langsung kepada guru dalam menggunakan media pembelajaran digital. Strategi yang digunakan yaitu dengan memberikan pelatihan penggunaan media digital kepada guru khususnya aplikasi mindjet, flipbook, dan quiz creator. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini disimpulkan bahwa Media pembelajaran berbasis digital telah banyak dimanfaatkan oleh guru MI Tarbiyatul Athfal II Lamongan dan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Namun, ada tantangan yang memerlukan perhatian, seperti infrastruktur dan kompetensi guru.

Copyright and License:

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi pada saat ini begitu pesat. Semua lini kehidupan secara perlahan menyesuaikan dengan perubahan tersebut. Begitu juga di bidang Pendidikan, para guru dan pimpinan Lembaga Pendidikan dituntut untuk mengikuti dan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada. Penyesuaian ini tidak hanya berguna bagi guru, akan tetapi juga sebagai pengenalan kepada siswa yang tentunya semua itu bertujuan untuk mempermudah dalam mencapai tujuan akhir pembelajaran.

Perkembangan media pembelajaran, apalagi yang berbasis online pada saat ini sangat mudah diakses. Apalagi siswa generasi sekarang juga dimanjakan dengan fitur-fitur smartphone yang bisa mengakses berbagai hal. Kondisi ini kalau tidak diarahkan kepada hal yang positif akan berbahaya dan malah mendatangkan madharat. Sehingga guru dan sekolah harus bisa memberikan arahan dan bimbingan dalam menggunakan teknologi tersebut, termasuk juga bisa memanfaatkannya.

Tuntutan sekaligus kewajiban yang harus dijalankan oleh seorang guru terhadap penyesuaian teknologi digital kadang tidak diimbangi oleh penguasaan dalam pengoperasian teknologi tersebut. Kondisi ini juga terjadi di MI Tarbiyatul Athfal II Lamongan. Secara umum para guru sudah mengenal bahkan sering menggunakan aplikasi yang mempermudah dalam mencari sumber referensi seperti google, youtube, dan alamat e-book atau mengikuti pelatihan dan workshop dalam pengembangan kompetensi guru secara online seperti melalui zoom meeting dan geoogle meet. Akan tetapi di dalam pemanfaatan aplikasi atau platform yang bisa digunakan untuk media pembelajaran masih sangat minim.

Kebanyakan mereka baru mengenal atau menggunakan video pembelajaran dan power point. Padahal banyak sekali aplikasi yang bisa digunakan untuk media pembelajaran yang tampilannya lebih menarik dan mempunyai manfaat yang memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Pendampingan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana media pembelajaran berbasis digital dimanfaatkan oleh guru MI Tarbiyatul Athfal II di Lamongan dan bagaimana dampaknya terhadap proses belajar mengajar.

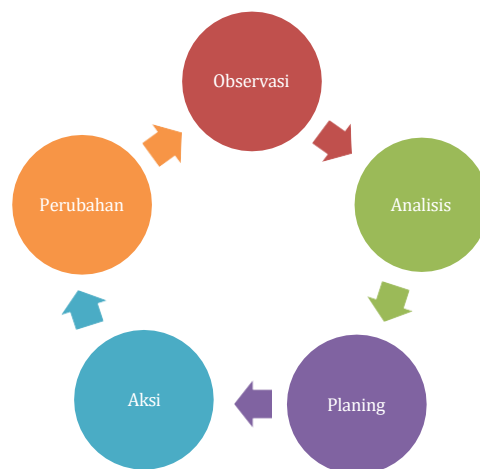
METODE

Metode pengabdian ini yaitu meneliti secara langsung ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Pada pengabdian ini peneliti menganalisa, dan mengklarifikasi data awal kemudian membuat rencana kegiatan pendampingan yang akan dilakukan.

Lokasi pengabdian ini dilakukan di MI Tarbiyatul Athfal II Lamongan yang berada di dusun Tepanas desa Keranji Kecamatan Paciran kabupaten Lamongan. Peneliti memilih lokasi ini karena adanya beberapa laporan terkait penguasaan media pembelajaran dari guru yang ada di sekolah tersebut. Sehingga peneliti perlu untuk mengetahui kondisi yang ada di sekolah tersebut dan kemudian melakukan pendampingan untuk memebrikan solusi dari problem yang dihadapi. Kegiatan pendampingan ini dilakukan pada hari kamis, 11 Juli 2024 mulai pukul 08:00 WIB sampai dengan 13:00 WIB dengan jumlah peserta 10 orang dengan rincian 8 ibu guru dan 2 bapak guru dari MI Tarbiyatul Athfal II Lamongan.

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data awal yaitu menggunakan instrumen wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Dimana data yang diperoleh melalui instrumen tersebut adalah sebagai berikut : (1) wawancara data yg diperoleh informasi tentang media pembelajaran apa saja yang sudah pernah dilakukan, aplikasi pembelajaran apa saja yang dikuasai, dan apa saja kesulitan yang dihadapi dalam penggunaan media pembelajaran, (2) observasi situasi sebelum pendampingan, saat pendampingan, dan sesudah pendampingan, (3) tes hasil angket sebelum dan sesudah pendampingan, dan dokumentasi

untuk memperoleh bukti berupa gambar dan dokumen-dokumen lain seperti biodata anak dan orang tua.



Gambar 1. Diagram Kerangka Kerja Metodologis

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tingkat Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital

- Survei menunjukkan bahwa 40% guru MI Tarbiyatul Athfal Iidi Lamongan telah mengetahui jenis media pembelajaran berbasis digital dalam kegiatan mengajar mereka.
- Media yang paling sering digunakan/ sudah *familiar* adalah PowerPoint, Video Pembelajaran dengan Youtube, dan Platform Pembelajaran Online seperti Google Meet atau Zoom.

2. Jenis Media Pembelajaran yang Digunakan

- PowerPoint: Digunakan oleh 65% guru untuk menjelaskan materi secara visual.
- Video Pembelajaran: Digunakan oleh 60% guru untuk menampilkan demonstrasi dan eksperimen.
- Platform Pembelajaran Online: Digunakan oleh 50% guru untuk memberikan tugas dan kuis.

3. Pengenalan Media Pembelajaran Baru dalam Pembelajaran

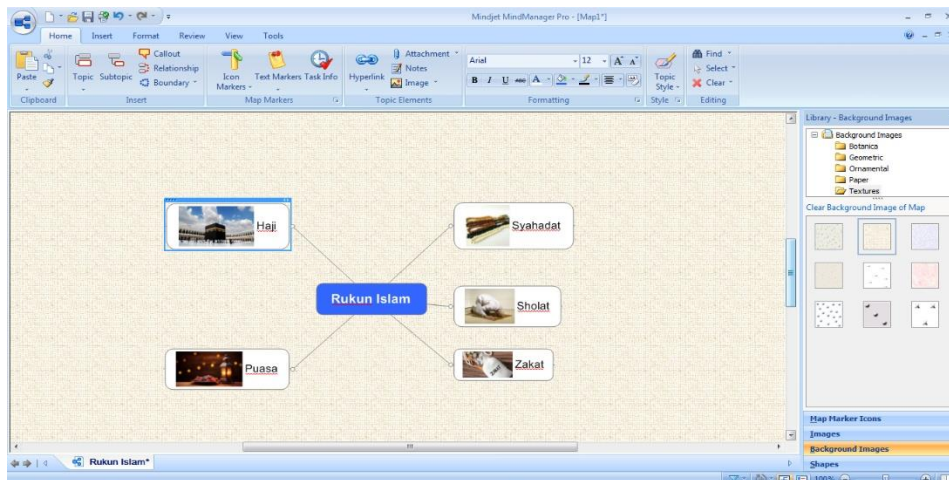
- Gambaran ada 15 aplikasi yang dapat guru terapkan dalam pembelajaran
- 3 aplikasi pilihan yang mudah diterapkan di lembaga dan basis offline, yaitu: Mindjet Manager untuk membuat peta konsep digital, Flipbook untuk membuat buku digital dan Quiz Creator untuk membuat kuis secara online dengan nilai yang langsung muncul.

Tampilan Aplikasi Media Pembelajaran

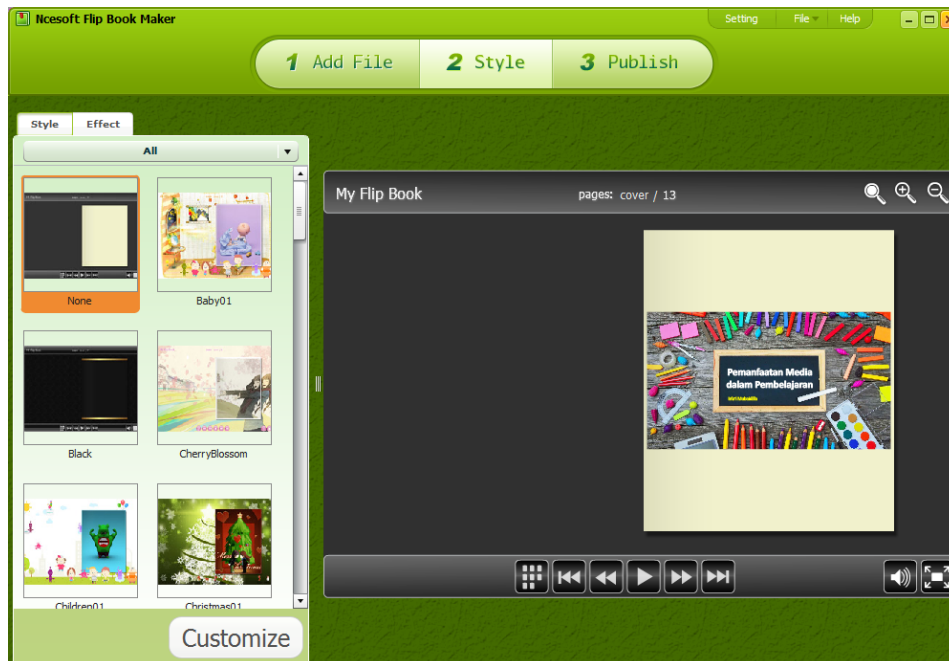
APLIKASI DALAM PEMBELAJARAN



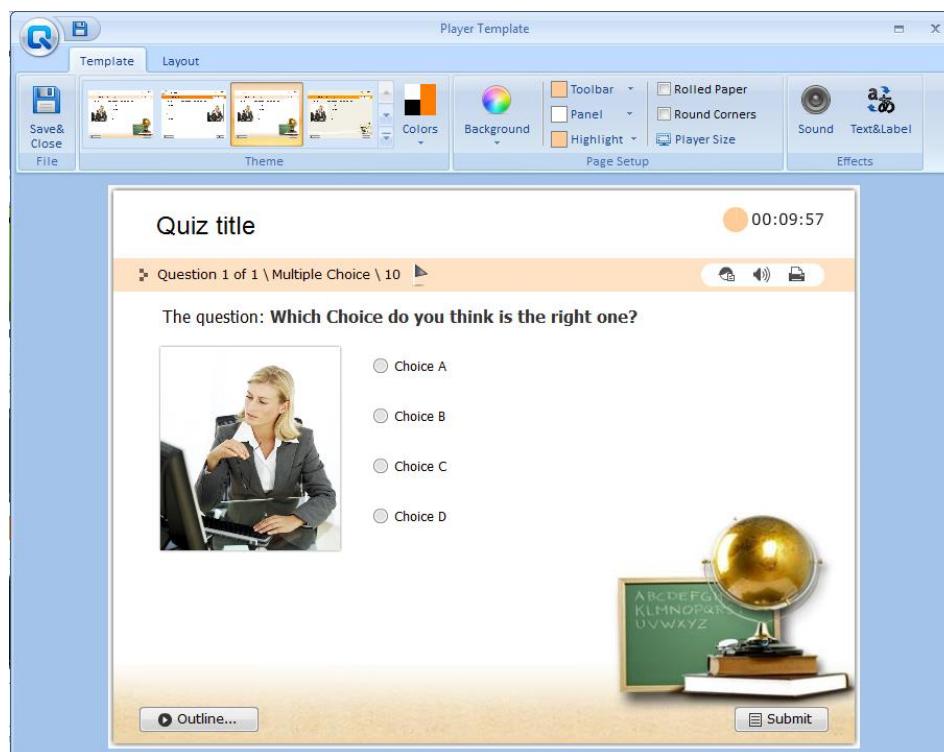
Gambar 2. Materi pengantar pemanfaatan media pembelajaran



Gambar 3. Preview aplikasi mindjet dalam membuat peta konsep digital



Gambar 4. Preview aplikasi flipbook untuk membuat buku digital



Gambar 5. Preview aplikasi quiz creator untuk membuat kuis otomatis

4. Dampak Penggunaan Media Digital

Diskusi bersama dengan guru MI Tarbiyatul Athfal II Lamongan mengenai dampak dari penggunaan media digital dibanding dengan media konvensional:

- Meningkatkan Motivasi Siswa: siswa lebih termotivasi dengan penggunaan media digital.
- Meningkatkan Pemahaman Materi: siswa lebih mudah memahami materi pelajaran.
- Interaksi Guru-Siswa: adanya peningkatan interaksi dengan siswa melalui diskusi.

5. Tantangan dalam Pemanfaatan Media Digital

- Keterbatasan Infrastruktur: MI Tarbiyatul Athfal II masih kekurangan fasilitas seperti komputer dan koneksi internet yang stabil.
- Keterbatasan Kompetensi Guru: Tidak semua guru memiliki kemampuan teknologi yang memadai, sehingga perlu pelatihan lebih lanjut.
- Keterbatasan Sumber Daya: Ada kebutuhan untuk mengembangkan lebih banyak konten pembelajaran digital yang sesuai dengan kurikulum MI.

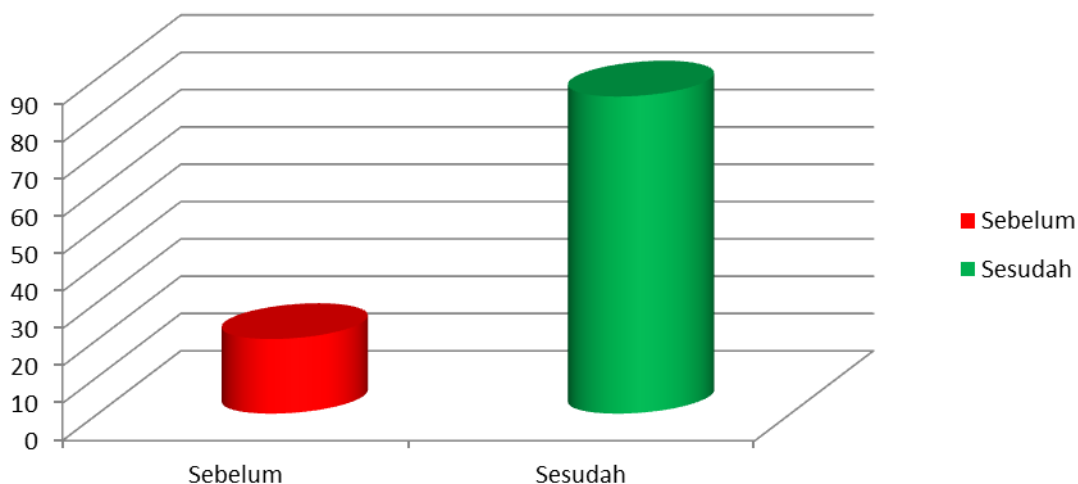
Pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital di MI Tarbiyatul Athfal II Lamongan telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Namun, terdapat tantangan yang perlu diatasi untuk memaksimalkan manfaat teknologi dalam pendidikan.

Data Grafik Peningkatan Guru terhadap Media Pembelajaran

Peningkatan grafik pengenalan media mengenai mindjet atau pembuatan peta konsep digital, sebelumnya guru membuat penugasan media peta konsep dengan cara konvensional atau dengan kertas buffalo atau manila. Berdasarkan pada praktek bersama, guru mengetahui adanya media untuk membuat peta konsep, hanya belum memaksimalkan adanya aplikasi

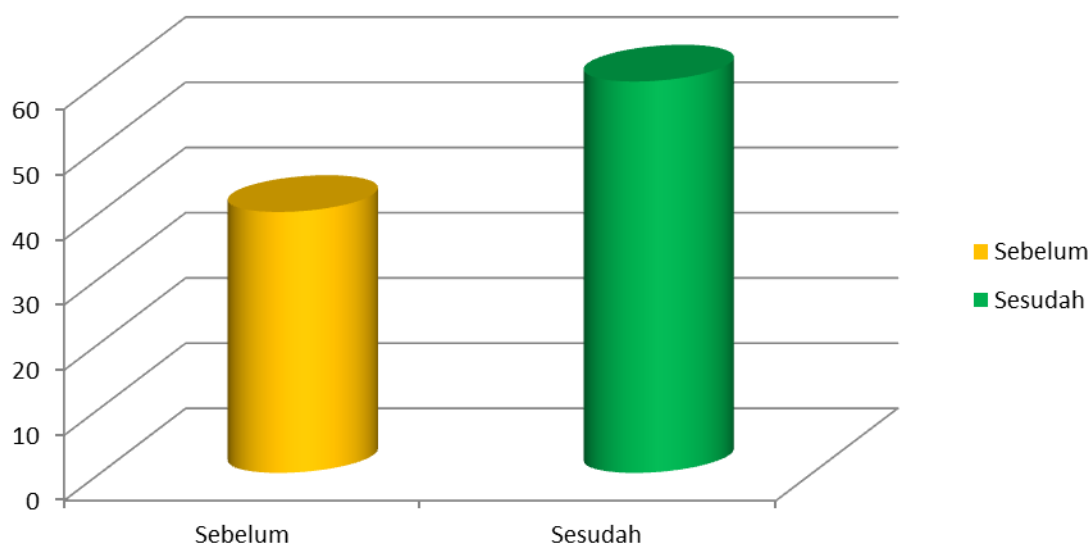
berbasis digital, aplikasi ini bisa digunakan untuk dekstop (komputer, laptop) dan mobile. Peningkatannya mencapai 60% dari total peserta.

Peningkatan Pengenalan Media Mindjet Manager



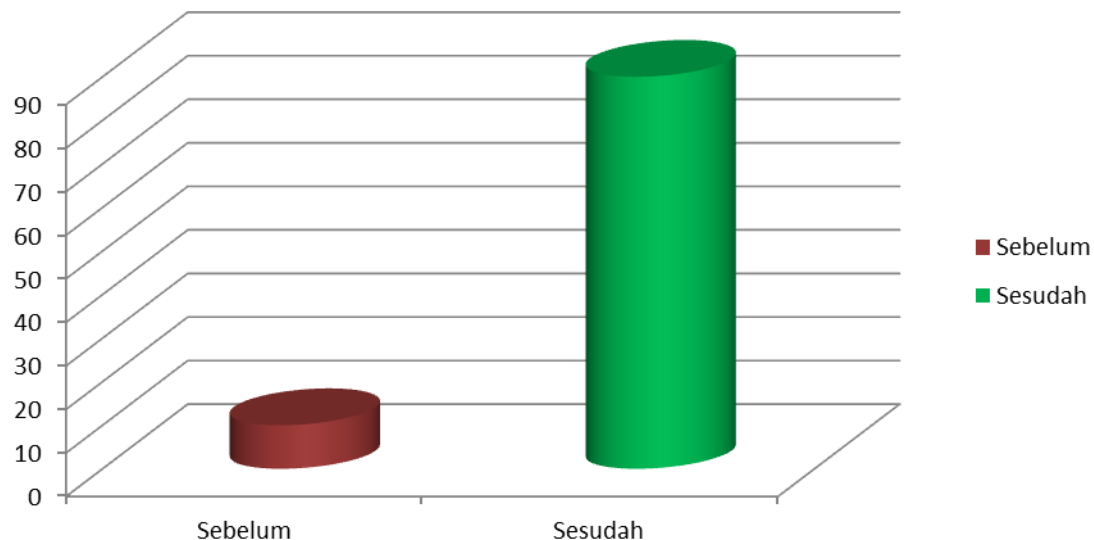
Peningkatan grafik pengenalan media mengenai flipbook maker atau pembuatan buku digital. Berdasarkan pada praktek bersama, guru mengetahui adanya media untuk membuat buku digital, hanya belum memaksimalkan adanya aplikasi berbasis digital, aplikasi ini bisa digunakan untuk dekstop (komputer, laptop) dan mobile. Peningkatan terlihat dari antusias dan pemahaman guru serta keberhasilan dalam praktek, sebelumnya terdapat 4 guru yang mengenal aplikasi sejenis dalam pembuatan buku digital, baik melalui media online/ tutorial online.

Peningkatan Pengenalan Media Flipbook



Pembuatan soal selama ini guru MI Tarbiyatul Athfal II masih menggunakan konvensional atau tulis, sehingga perlu persiapan waktu dalam penyiapan dan cetak serta sarana yang mendukung lainnya. Antusias positif dirasakan oleh semua guru MI Tarbiyatul Athfal II setelah mengenal adanya aplikasi pembuatan kuis interaktif yang mana banyak keunggulan yang didapatkan oleh guru MI, yaitu kuis lebih interaktif dengan adanya animasi, dapat memasukkan gambar atau video, nilai bisa langsung muncul sesuai dengan pengerjakan soal.

Peningkatan Pengenalan Media Quis Creator



KESIMPULAN

Media pembelajaran berbasis digital telah banyak dimanfaatkan oleh guru MI Tarbiyatul Athfal II Lamongan dan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Namun, ada tantangan yang memerlukan perhatian, seperti infrastruktur dan kompetensi guru. Disarankan untuk meningkatkan pelatihan teknologi bagi guru, memperbaiki infrastruktur digital di sekolah, dan mengembangkan lebih banyak konten pembelajaran digital yang sesuai dengan kurikulum Madrasah Ibtidaiyah.

REFERENSI

- Ainiyah, Ziana Dhurrotul. (2024). STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MENGHAFAL BACAAN SHALAT FARDHU SISWA KELAS II MI MIFTAHUL HUDA TUNAH. At Taksis: Jurnal Pendidikan Dasar. <https://doi.org/10.55799/attaksis.v1i2.376>
- Anggito, A., & J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Jawa Barat: Copyright CV jejak, 2018.
- Bachri, & Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Trigulasi Pada Penelitian Kualitatif. Teknologi Pendidikan.
- Batubara, H. H. (2021). Media Pembelajaran Digital. Bandung: PT Remaja Rpsdakarya.
- Danim, S. (2008). Media Komunikasi Pendidikan Pelayanan Profesional . Jakarta: PT Bumi Aksara .
- Choirul, R., Rosyidah, dkk. (2022). Literasi Digital. Sumatra Barat: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.

- Mohammad Fahmi Nugraha (2020). Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. TASIKMALAYA: EDU PUBUSER .
- Mubaidilla, Irfa'I Alfian. (2024). MEDIA INTERAKTIF BERBASIS TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA. At Taksis: Jurnal Pendidikan Dasar. <https://doi.org/10.55799/attaksis.v2i1.278>
- Mubaidila, Irfa'I Alfian, dkk. (2022). THE EFFECTIVENESS OF THE CYBER LEARNING SYSTEM BASED ON THE GOOGLE MEET APPLICATION FOR PGMI STUDENTS. Premiere: Journal of Islamic Elementary School. <https://doi.org/10.51675/jp.v4i2.305>
- Nugraha, M. F., Hendrawan, dkk. (2020). Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar . Tasikmalaya: Edu Pubusher.
- Nurjanah, N. E., & Mukarromah, T. T. (2021). Pembelajaran Berbasi Media Sigital Pada Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri . Jurnal Ilmiah Potensia.
- NURSYIFA, A. (2018). Sosialisasi Peran Penting Keluarga Sebagai Upaya Pencegahan Dampak Negatif Teknologi Pada Anak Dalam Era Digital. ISSN 2615-2924.
- Palupi, Y. (2015). Digital Parenting Sebagai Wahana Terapi Untuk Menyeimbangkan Dunia Digital Dengan Dunia Nyata Bagi Anak. Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta 2015.
- Setyaningsih, R., dkk. (2019). Model Penguatan Literasi Digital Melalui Pemanfaatan E-Learning. Jurnal Aspikom, 3, 1200- 1214.
- Ulfa, S. (2016). Pemanfaatan teknologi Bergerak Sebagai Media Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini. 1, 1-8.